

## ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan sarana yang penting bagi investor dan kreditur untuk mengetahui perkembangan perusahaan secara periodik karena laporan keuangan merupakan sumber informasi yang sangat penting dan dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan. Investor dan kreditur menggunakan informasi arus kas sebagai ukuran kinerja perusahaan, karena informasi tentang arus kas digunakan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Selain arus kas, parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama yaitu laba.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh komponen laporan arus kas ( arus kas operasi, investasi, dan pendanaan) dan laba perusahaan (laba bersih) terhadap *return* saham. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan sampel sebanyak 17 dari 134 populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009 - 2011. dimana metode yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel dengan cara menetapkan kriteria-kriteria tertentu. Alat analisis yang digunakan adalah program SPSS versi 20.0.

Hasil pengujian yang diperoleh adalah tidak ada pengaruh secara simultan maupun secara parsial antara komponen laporan arus kas ( arus kas operasi, investasi, dan pendanaan) dan laba perusahaan (laba bersih) terhadap *return* saham karena jumlah signifikansi lebih besar dari 0,05 seperti yang terdapat di tabel 4.6 yaitu signifikansi sebesar 0,886. Sedangkan pengujian secara parsial juga tidak terdapat pengaruh dari masing-masing variabel terhadap return saham.

**Kata Kunci : Arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan, laba akuntansi dan return saham.**